PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi Salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

ACC 20 Januari 2021



Dosen Pembimbing:
Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

Oleh :

Yulina Faoziah

NIM: 17422108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi Salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Yulina Faoziah

NIM: 17422108

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Yulina Faoziah

Nomor Mahasiswa : 17422108

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Januari 2021



Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulina Faoziah

NIM : 17422108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang dirujuk dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak terpaksa.

Yogyakarta 20 Januari 2021

Yang Menyatakan



Yulina Faoziah

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta 4 September 2020 M / 16 Muharam 1442 H

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di **Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
dengan surat nomor : 1266/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2020 tanggal 4 September 2020 atau 16 Muharam 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama	: Yulina Faoziah
Nomor Pokok / NIM	: 17422108
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya
memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan
4 empat eksemplar skripsi dimaksud.
Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.[1]

Tinggalkanlah segala yang meragukanmu dan ambillah yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran akan mendatangkan ketenangan, sedangkan kedustaan akan mendatangkan kegelisahan.[2]

[1] Al-Qur'an Terjemah Surah Al-Ankabut: 45)
[2] Muhammad In'am, *Mutiara Mahfudzot* (Yogyakarta: Spirit printing and publishing, 2016), hal.18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam sebagai panutan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan

Teruntuk keluargaku tercinta

Bapak H. Abdul Abas (Alm)

Yang telah menjadi semangat dalam meraih cita-cita.

Ibu Hj. Sri Rahayu dan Kakakku Muhammad Fauzan, S.T

Yang telah menuntunku hingga sampai meraih sarjana ini. Do'a dan motivasi yang selalu diberikan dapat menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai tanda bukti serta terimakasih, kupersembahkan karya kecil ini.

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:

Yulina Faoziah

Religiusitas menjadi tolak ukur bagi setiap mahasiswa dalam memperdalam agama atau menghayati agama yang dianutnya. Dalam mengerjakan karya ilmiah mahasiswa perlu memperhatikan etika penulisan karya ilmiah. Akan tetapi sebagian mahasiswa masih belum paham mengenai etika penulisan karya ilmiah saat membuat karya ilmiah. Sebagian dari mahasiswa menginginkan cara instant untuk dapat mengutip sebuah kalimat dengan tidak mencantumkan nama pengarang yang dikutipnya sehingga akan terjadi plagiasi dalam penulisan karya ilmiah. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori para ahli dan juga pemahaman peneliti melalui pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran atau penolakan sesuai dengan fakta di lapangan. Objek penelitian ini yaitu Religiusitas (X) dan Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y). Selain itu penelitian ini menggunakan sampel acak atau simple random sampling sebanyak 41 mahasiswa dari jumlah populasi 161 mahasiswa. Sedangkan untuk menganalisis besarnya tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan analiss regresi linear sederhana yaitu besarnya tingkat pengaruh religiusitas R sebesar 0,573 diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,328 yang mengandung pengertian bahwa besarnya tingkat pengaruh religiusitas (X) terhadap etika penulisan karya ilmiah (Y) adalah sebesar 32,8% sedangkan 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka Ha diterima dan Ho ditolak bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebesar 32,8%.

Kata Kunci: *Religiusitas, Etika Penulisan Karya Ilmiah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُلِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

أَمَّابَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan diberikan kemudan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia". Skripsi ini adalah salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan SI Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do'a dan dukungan yang terucap kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua penulis bapak H. Abdul Abas (Alm) dan ibu Hj Sri Rahayu yang selalu memberikan semangat, motivasi do'a yang selalu dipanjatkan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Kakakku Muhammad Fauzan, S.T yang sudah meberikan dorongan, motivasi, do'a dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Moh Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis. Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag, Dr. Junanah, MIS, Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr.Drs.H. Ahmad Darmadji M.Pd, Drs. H. AF. Djunaidi, M.Ag, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Drs. M. Hajar Dewantoro, M.A, Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Burha Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Siska Sulisytorini, S.Pd.I., MSI, Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Syaifulloh

Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

8. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulis menuntut ilmu di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden, semoga skripsi kalian segera selesai dan jalinan persaudaraan ini selalu terjaga.
10. Untuk sahabatku tersayang Arrum Anugrah Cikal Fatwa dan Maryam Aulia Rachman yang sudah direpotkan, mendengarkan keluh kesah, selalu memberi saran serta semangat, semoga kalian segera menyusul.
11. Teruntuk Muhammad Nurhabib Umar yang selalu mau direpotkan, memberikan dukungan, menuntun penulis ketika berada di titik terendah sampai pada titik puncak saat ini, selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat.
12. Untuk seluruh guru saya dimanapun saya menimba ilmu selama ini. TK PGRI 3 Grabag, SD Negeri Grabag 1, MTsN 4 Magelang, SMK Negeri 3 Magelang.

Terima kasih atas kebaikan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita semua, selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga do'a, dukungan yang dapat dijadikan sebagai masukan dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih belum sempurna, sehingga dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran

dari semua pihak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya penulis ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa ketika akan membuat karya ilmiah. Dengan karya ilmiah ini semoga dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُاللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 20 Januari 2021



Yulina Faoziah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **xiii**

HALAMAN JUDUL ..... **xiii**

REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **xiiii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **xiii**

NOTA DINAS ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABLE ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

1. Tujuan Penelitian 5

2. Kegunaan Penelitian 5

D. Sistematika Pembahasan 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8

A. Kajian Pustaka 8

B. Landasan Teori 16

1. Kajian Teori 16

a. Religiusitas 16

b. Etika Penulisan Karya Ilmiah 20

2. Kerangka Pikir 33

3. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 35

B. Subjek dan Objek Penelitian 35

C. Tempat atau Lokasi Penelitian 35

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 36

E. Populasi Dan Sampel Penelitian 37

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 39

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 46

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas) 48

I. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN 52

A. Deskripsi Data 52

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian 61

C. Uji Asumsi 67

D. Uji Hasil Penelitian 69

E. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 81

DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Uji Validitas Religiusitas 39

Table 4. 1 Uji Validitas Religiusitas 61

Table 4. 2 Uji Validitas Etika Ilmiah 61

Table 4. 3 Instrumen Angket Religiusitas yang gugur 64

Table 4. 4 Instrumen Angket Etika Penulisan Karya Ilmiah yang gugur 64

Table 4. 5 Uji Reliabilitas Religiusitas dan Etika Ilmiah 65

Table 4. 6 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test 66

Table 4. 7 Linearitas 67

Table 4. 8 Uji Regresi Linear Sederhana 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5. 1 Daftar Responden 81

Lampiran 5. 2 Kuesioner Try Out 83

Lampiran 5. 3 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X) 85

Lampiran 5. 4 Uji Validitas Variabel Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y) 88

Lampiran 5. 5 Pertanyaan Kuesioner Real 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang di dunia ini terlahir sebagai makhluk yang beragama dengan beraneka ragam agama yang dianut secara turun temurun. Sebagai sosok yang beragama seiring waktu harus dapat berkembang sebagai individu yang bersosial serta meningkatkan religiusitas. Religiusitas merupakan pemahaman individu mengenai keyakinan dalam beragama, dalam melaksanakan ibadah dan menghayati agama yang dianut. Sikap individu dalam meyakini tentang agama sangat penting, hal tersebut dijadikan sebagai pondasi yang kokoh dalam membangun keyakinan beragama. Seseorang yang beragama harus memiliki pedoman hidup karena kehidupan akan dapat berjalan sesuai tujuan tersebut. Setiap individu mempunyai tingkat penghayatan beragama yang berbeda-beda, sehingga untuk mencapai kata religiusitas begitu sulit karena dalam kehidupan sehari-hari selalu pasti ada masalah. Seseorang akan dapat mencapai titik religiusitas ketika pondasi keyakinan dalam beragama sudah tertanam kokoh sehingga seseorang tersebut dapat dikatakan sholih. Manusia yang beragama mempunyai keyakinan religius yang dapat dipertangung jawabkan secara dewasa. Menurut *Fredrick Hegel* dalam bukunya Baharuddin yang berjudul "Psikologi Agama" bahwasannya agama itu merupakan suatu pengetahuan yang sungguh-sungguh dan betul kebenaran abadi, oleh karena itu agama adalah sesuatu

persoalan yang berhubungan dengan akal pikiran manusia.[3] Jika seseorang yang ilmu jiwa agamanya kokoh, maka ilmu jiwa agama tersebut tidak akan mencampuri dasar-dasar atau pokok suatu keyakinan, apakah dari keyakinan yang dianutnya tersebut benar atau salah, misalnya pengertian Tuhan antara agama satu dengan agama yang lainnya akan berbeda, tentang keberadaan Tuhan juga akan berbeda. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai iman kuat, ia akan meyakini semua tentang keberadaan Tuhan dan agamanya. Sebagai contoh seorang mahasiswa ketika akan mengerjakan karya ilmiah, pastinya akan mengutip sebagian teori yang dibahasnya melalui buku.

Dalam menulis karya ilmiah, seseorang harus memiliki etika penulisan karya ilmiah ketika ingin mengutip jurnal maupun buku. Seseorang yang ingin meneliti diharapkan dapat menggunakan etika penulisan karya ilmiah sebagai pedoman dalam membuat karya ilmiah. Etika penulisan karya ilmiah merupakan perijinan atau sopan santun dalam mengutip karya seseorang. Ketika seseorang mengutip buku tanpa dirubah kata-katanya, itu merupakan plagiasi. Jika seorang peneliti melakukan plagiasi berarti seseorang tersebut tingkat religiusitasnya masih rendah karena belum dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Etika penulisan karya ilmiah dalam suatu penelitian sangat diperhatikan jika individu ingin dikatakan sebagai peneliti yang professional. Peneliti yang profesioanal akan mengkombinasikan antara kutipan buku atau jurnal dengan merubah kata-katanya tetapi maknanya tetap sama atau lebih sering disebut

[3] Baharuddin, *Psikologi Agama*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.76

memparahrase. Ketika memparahrase kutipan maka seorang peneliti harus mencantumkan nama pengarang agar tidak terjadi plagiasi.

Di lingkungan kampus masih terjadi mahasiswa yang hanya membuat karya dengan meng*copy paste* karya orang lain yang menyebabkan dirinya sendiri tidak dapat memahami secara keseluruhan hasil karya sendiri. Ada juga mahasiswa yang hanya mengambil dari internet tanpa mencantumkan alamat *website* yang diambil. Hal tersebut yang dapat dikatakan sebuah penjiplakan tanpa melalui perijinan sehingga sebagian mahasiswa yang mengakui hasil tersebut merupakan karya diri sendiri. Sebagai contoh ketika dosen memberikan tugas untuk membuat sebuah karya ilmiah kepada mahasiswa dengan syarat karya ilmiah tersebut harus melalui cek plagiasi terlebih dahulu sehingga dari situ dapat terlihat mahasiswa yang benar-benar mengerjakan dengan serius atau hanya meng*copy paste* sehingga masih banyak mahasiswa yang belum menyadari kesalahan tersebut sehingga akan menyebabkan mahasiswa mengulang kembali kesalahan dalam penulisan karya ilmiah.

Setelah diidentifikasi dari pengalaman di kampus, terdapat sebagian mahasiswa masih belum paham mengenai etika penulisan karya ilmiah saat membuat karya ilmiah. Sebagian dari mahasiswa menginginkan cara instant untuk dapat mengutip sebuah kalimat dengan tidak mencantumkan nama pengarang yang dikutipnya sehingga akan terjadi plagiasi dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu mahasiswa masih belum memahami teknik penulisan skripsi, maka untuk lebih baiknya pembelajaran teknik penulisan skripsi lebih diperdalam agar mahasiswa dapat menerapkan dalam pembuatan laporan ataupun karya ilmiah.

Oleh karena itu jika mahasiswa memiliki tingkat religiusitas tinggi ia tidak akan melakukan kecurangan seperti *mengcopy paste*, tidak mencantumkan nama pengarang, tidak melanggar hak paten dan hak institusi karena ia memahami sopan santun dalam penulisan karya ilmiah serta menerapkan teknik penulisan skripsi. Seharusnya mahasiswa mampu menciptakan karya ilmiah sendiri berdasarkan etika penulisan karya ilmiah yang telah dipahami. Berangkat dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia". Maka sebagai mahasiswa dan masyarakat seharusnya dapat menggunakan dan memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan untuk membuat karya ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Seberapa besar tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
    a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Universitas Islam Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian
    a. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan dan keilmuwan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun karya ilmiah.
    b. Secara praksis mampu memberikan gambaran dalam menyusun karya ilmiah.
    c. Bagi peneliti dapat dijadikan masukan untuk menambah referensi ketika menyusun sebuah karya ilmiah.
    d. Bagi peneliti, dapat dijadikan bekal ketika akan membuat karya ilmiah kembali.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini diantaranya meliputi:

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang landasan dilakukannya penelitian yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, terdapat empat bagian meliputi pertama yaitu kajian pustaka yang berisi tentang penelitian dan pengkajian terdahulu yang sudah pernah dilakukan serta berkaitan dengan

penelitian yang akan dilakukan saat ini. Kedua yaitu landasan teori yang berisi tentang topik penelitian ini. Ketiga yaitu kerangka pikir yang berisi tentang topik penelitian yang akan dilakukan, namun berdasarkan peneliti. Keempat yaitu hipotesis penelitian membahasa berkaitan dengan perbedaan analisis tingkat religiusitas beserta pengaruhnya terhadap etika ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam proses penelitian meliputi; jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, uji validas dan reliabilitas instrument, uji asumsi (uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas), serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang uraian penelitian yang berisi hasil serta pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil validitas, reliabilitas, hasil uji hipotesis dan hasil asumsi.

Pada Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan uraian bab-bab sebelumnya yang menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan serta penjabaran keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka, meliputi referensi yang dikutip dalam penyusunan skripsi,dijadikan sebagai referensi yang berasal dari buku cetak, buku online (*ebook*), jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel, serta sumber referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penyusunan skripsi, peneliti sudah mencari terlebih dahulu beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satunya yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa, adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang berjudul "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Moral Siswa SMK Negeri 8 Surakarta" dari salah satu skripsi UMS Tahun 2018 oleh Cikal Siaganingtyas.[4] Fokus penelitian ini adalah tingkat religiusitas terhadap perilaku moral sedangkan yang akan diteliti untuk fokus penelitiannya adalah tingkat religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah yang mana jika tingkat religiusitas tinggi maka akan semakin baik dalam menerapkan etika penulisan karya ilmiah. Untuk variabel bebasnya (X) pada penelitian ini dan yang akan diteliti adalah religiusitas sedangkan variabel terikatnya (Y) pada penelitian ini adalah perilaku moral dan yang akan diteliti yaitu etika penulisan karya ilmiah. Dimana hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku moral

[4] Cikal Siaganingtyas, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Moral Siswa SMK Negeri 8 Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hal.7.

siswa SMKN 8 Surakarta bahwasanya apabila semakin tinggi tingkat religiusitas siswa maka akan memiliki perilaku moral lebih baik. Informan dalam penelitian ini 100 siswa-siswi SMKN 8 Surakarta yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara religiusitas dan perilaku moral mempunyai hubungan dan keterkaitan satu sama lain. Religiusitas sangat berperan dalam pembentukan perilaku moral siswa, hal ini terbentuk dari adanya pembiasaan yang telah dilakukan dan diterapkan di berbagai ingkungannya seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Untuk menyikapi hal tersebut maka perlu dilakukan dengan mempelajari ilmu-ilmu agama seperti akhlak, aqidah, fiqh dan lainnya.

2. Penelitian dari salah satu skripsi UNY Tahun 2013 oleh Alrieza Mufajri Sasmitho yang berjudul "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010".[5] Fokus penelitian ini adalah tingkat religiusitas dengan konsep diri mahasiswa sedangkan yang akan diteliti fokus penelitiannya adalah tingkat religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah. Untuk variabel bebas (X) sama-sama membahas mengenai tingkat

[5] Alrieza Mufajri Sasmitho, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013,hal.77.

religiusitas sedangkan pada variabel terikat (Y) yaitu membahas mengenai konsep diri mahasiswa untuk penelitian tersebut sedangkan yang akan diteliti adalah mengenai etika penulisan karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat religiusitas mahasiswa Prodi BK angkatan 2010, 2) konsep diri mahasiswa Prodi BK angkatan 2010, 3) hubungan religiusitas terhadap konsep diri mahasiswa Prodi BK angkatan 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi BK UNY angkatan 2010 sebanyak 75 orang yang terdiri dari 2 kelas. Untuk try out sebanyak 30 mahasiswa prodi BK UNY angkatan 2009. Metode pengumpulan data ini menggunakan skala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan religiusitas terhadap konsep diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010 dengan dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,483>0,220) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu pada variabel bebas (X) sama-sama membahas mengenai tingkat religiusitas sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel terikat (Y) yaitu membahas mengenai konsep diri mahasiswa untuk penelitian tersebut

sedangkan yang akan diteliti adalah mengenai etika penulisan karya ilmiah.

3. Penelitian skripsi yang berjudul "Etika Dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual Dan Praktikal)" dari salah satu jurnal skripsi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta 2007 oleh Muslim.[6] Fokus penelitian ini yaitu meneliti tentang peristiwa yang masih dijumpai sejumlah indikasi yang menggambarkan kecurangan-kecurangan dalam kegiatan suatu penelitian terutama di kalangan pemula baik di lingkungan akademik maupun peneliti sedangkan penelitian ini fokus pada tingkat religiusitas yang mana jika semakin tinggi tingkat religiusitas maka dalam menerapkan etika penulisan karya ilmiah akan semakin baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu berusaha mengatasi perbuatan yang tidak pantas dalam suatu penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif. Yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan jalan tengah antara aturan yang ketat dan realitisme etika. Namun sebagai seorang ilmuan harus memahami apa yang sebaiknya dilakukan.
4. Dari skripsi Universitas Malang 2011 oleh Hari Santoso yang berjudul "Kompetensi Dasar Pustakawan Dalam Menulis Karya

[6]Muslim, "Etika Dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi(Sebuah Tinjauan Konseptual Dan Praktikal)", *Jurnal Artikel Komunikologi* Jakarta: Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, 2007, Vol.4 No.2,hal.90.

Ilmiah".[7] Dalam penelitian ini fokus meneliti pada penyebab kurangnya produktifnya pustakawan dalam melahirkan karya ilmiah dikarenakan kurangnya motivasi dan keberanian dalam mengapresiasi ide-ide dan gagasan, takut salah atau gagal dan terbelenggu oleh pekerjaan rutin sedangkan yang akan diteliti fokus pada etika penulisan karya ilmiah yang mana jika memahami etika penulisan karya ilmiah maka dapat menerapkan dalam penulisan karya ilmiah. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan yang akan diteliti menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya seorang pustakawan dituntut untuk dapat menuangkan ide atau gagasan dalam bidang profesinya melalui produktivitasnya dalam sebuah penulisan karya ilmiah dengan terus menerus mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya sehingga terwujud kecerdasan spiritual, moral dan etika dan integritas professional.

5. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di MTs Hasyim Asy' Ari Piyungan Bantul oleh Tina Aseptiana dari salah satu skripsi UIN Sunan Kalijaga 2016[8]. Fokus penelitian ini meneliti tentang tingkat religiusitas siswa yang dapat mempengaruhi pembentukan etika siswa sedangkan yang akan diteliti fokus pada tingkat religiusitas

[7] Hari Santoso, "Kompetensi Dasar Pustakawan Dalam Menulis Karya Ilmiah", *Skripsi*, Malang: Universitas Malang, 2011, hal. 12.

[8] Tina Aseptiana "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2016, hlm.viii

yang mana jika semakin tinggi tingkat religiusitas maka dalam menerapkan etika penulisan karya ilmiah akan semakin baik. Pada penelitian ini dan yang akan diteliti variabel bebasnya (X) religiusitas sedangkan untuk variable terikatnya (Y) pada penelitian ini yaitu etika siswa sedangkan yang akan ditelili adalah etika penulisan karya ilmiah. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara serta dokumentasi dengan menggunakan subjek 65 orang. Yang mana hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif anatara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru yaitu sebesar 48%.

6. Penelitian oleh Iskandar Zulkarnaen dari salah satu skripsi IAIN Surakarta 2017 yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Rumah Sakit IPHI Pedan).[9] Fokus penelitian ini untuk mengetahui hubungan religiusitas dan etika kerja terhadap motivasi kerja karyawan melalui motivasi kerja sedangkan yang akan diteliti lebih memfokuskan pada tingkat religiusitas terhadap etika penulisan mahasiswa dalam rangka membuat karya ilmiah. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pengambilan sampel adalah 67 orang dengan teknik pengumpulan data

[9] Iskandar Zulkarnaen "Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Rumah Sakit IPHI Pedan)" *Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta 2017, hlm.ix

menggunakan kuesioner. Sedangkan yang akan diteliti menggunakan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 47 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap kinerja karyawan dan etika keja Islam terhadap kinerja karyawan melalui motivasi.

7. Penelitian dari Siti Nurjanah yang berjudul "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali) yang merupakan salah satu jurnal skripsi dari UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta.[10] Fokus penelitian pada faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas dan perilaku disiplin remaja tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dan penyebab terjadinya perilaku tersebut sedangkan yang akan diteliti fokus pada tingkat religiusitas yang terhadap etika penulisan karya ilmiah. Dalam penelitian ini dan yang akan diteliti untuk variabel bebasnya (X) yaitu religiusitas sedangkan variabel terikat pada penelitian (Y) adalah perilaku disiplin remaja sedangkan yang akan diteliti pada etika penulisan karya ilmiah. Untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik random sampling sebanyak 12 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan

[10] Siti Nurjanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali)" *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatuaallah, 2014 , hal. v.

observasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat religiusitas memiliki pengaruh positif dalam pembentukan perilaku disiplin remaja.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Risma Diana yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akutansi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)" salah satu jurnal skripsi dari UNY 2017[11]. Fokus penelitian yang akan diteliti yaitu bahwa pengetahuan etika mahasiswa masih rendah, dan kecintaan mahasiswa pada uang tinggi. Meskipun pengetahuan etika rendah dan kecintaan pada uang tinggi tetapi apabila memiliki tingkat religiusitas tinggi terhadap agama baik maka diharapkan akan mendorong seseorang berperilaku sesuai aturannya. Sedangkan yang akan diteliti fokus pada tingkat religiusitas yang dapat terpengaruhi oleh etika penulisan karya ilmiah dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel 110 mahasiswa dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan etika, religiusitas, dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa

[11] Ana Risma Diana, "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi (Studi kasus pada mahasiswa Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akutansi Syarian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal. iv.

akutansi dengan dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Religiusitas

Keberagaman kehidupan manusia dari berbagai sudut terciptanya dari beraneka ragamnya agama. Ketika individu beribadah terjadi kegiatan ritual sesuai agama yang dianutnya, akan tetapi juga didorong oleh kekuatan supranatural. Tidak hanya aktivitas yang dapat dilihat oleh panca indera saja tetapi juga yang terjadi dalam hati individu. Oleh karena itu beraneka ragamnya individu akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Pada dasarnya agama merupakan sebuah sistem yang berukuran banyak. Menurut *Glok&Stark* dalam bukunya Djamaludin Ancok, agama yaitu sistem symbol, sistem keyakinan, sistem nilai, serta sistem perilaku terlembagakan, yang seluruhnya berpusat serta dapat dihayati sebagai paling maknawi (ultimate meaning)[12]. Namun individu juga telah menyadari akan agama yang diyakininya, kesadaran agama merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat di uji melalui introspeksi , atau dapat dikatakan bahwa ia merupakan aspek mental dari aktivitas agama. Selain seseorang mempunyai kesadaran agama mereka juga memiliki pengalaman tentang

[12] Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.76.

agama yang dianutnya, pengalaman agama (religion experience) berarti unsur perasaan dalam kesadaran agama yaitu perasaan yang membawa agama kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (amaliah).[13] Ada lima macam dimensi beragama diantaranya dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Dalam bukunya Djamaludin Ancok yang berjudul "Psikologi Islami" bahwasanya Islam telah menyuruh umat manusia untuk beragama (Islam) secara menyeluruh. Seorang Islam yang baik ketika melakukan kegiatan selalu dilandasi nilai-nilai Islam. Sebagai individu yang beragama Islam harus mendasarkan perbuatannya atas Allah dalam rangka beribadah kepada Allah SWT sebagai sang Maha Pencipta. Dimana saja dan dalam kondisi apa saja, setiap muslim harusnya beriman. Esensi Islam menurut Ismail R. Al-Faruqi dalam bukunya Djamaludin Ancok yang berjudul "Psikologi Islami" yaitu tauhid adalah secara mengesakan Tuhan, suatu perbuatan yang menegaskan Allah sebagai Yang Esa, Pencipta yang Mutlak dan trasenden, Penguasa Segala Yang Ada sehingga tauhid dapat ditarik kesimpulan bahwa inti dari Islam dan perbuatan yang bernilai Islam adalah perbuatan yang dilandasi dengan kepercayaan terhadap Allah. Selain tauhid atau akidah, dalam Islam juga ada syariah dan akhlak. Endang Saiffudin Anshari mengatakan bahwa pada dasarnya

[13] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal.14.

Islam dibagi menjadi tiga bagian diantaranya akidah, syariah dan akhlak, yang mana tiga hal tersebut saling relevan antara satu dengan lainnya. Akidah yaitu sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak Islam tanpa adanya akidah Islam. Dimensi keyakinan atau akidah Islam yaitu meyakinkan individu terhadap seberapa besar tingkat keyakinan sebagai seorang muslim terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Sedangkan Dimensi syariah (praktek agama) menjelaskan seberapa tingkat ketaatan seorang muslim dalam mengerjakan ibadah sesuai yang telah disuruh oleh agamanya. Terakhir yaitu dimensi pengalaman atau akhlak yaitu mengetahui seberapa tingkat individu dalam berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yakni dengan cara apa individu dapat berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. [14]

Kemudian dari berbagai dimensi tersebut strukturasi religius individu itu mengarah kepada apa yang oleh Vergote disebut "sikap" beragama. Orang yang memiliki *attitude* religius adalah orang yang dengan tahu dan mau secara pribadi menerima dan menyetujui gambaran-gambaran keagamaan yang telah diwariskan kepadanya oleh masyarakat dan yang ia jadikan miliknya sendiri, keyakinan yang pribadi, iman kepercayaan batiniah yang diciptakannya dalam perilaku sehari-hari. Persetujuan individu terhadap "warisan" religius tersebut tidak berlangsung tanpa suatu proses pemurnian yang kontinyu terhadap perasaan-perasaan

[14] Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.77-80.

religius serta motivasi-motivasi beragama yang ada dalam hati orang yang bersangkutan tersebut[15].

Terdapat dua sifat mendasar manusia yang telah melekat sejak lahir menginjak dewasa yaitu adanya sifat terpuji dan tercela. Apabila seseorang baik maka sudah sepantasnya memiliki sifat terpuji dan disayang oleh Allah Swt serta menjadi ahli surga. Sebaliknya jangan sampai memiliki sifat tercela karena akan dapat menjerumuskan diri sendiri. Dalam pergaulan, terdapat etika yang harus terpenuhi agar pergaulan tersebut dapat berjalan secara baik tanpa adanya permasalahan. Agama Islam telah mengajarkan kepada manusia untuk bertata krama serta menjauhi sikap tercela. Sikap tercela atau biasa dikatakan licik merupakan sifat negatif yang sangat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Sifat licik yaitu banyak akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang. Ada beberapa sifat licik yang harus dijauhi oleh setiap individu antara lain:

1) Tidak suka melihat orang lain bahagia.
2) Bahagia melihat orang lain menderita.
3) Berpikir untuk mencelakakan orang lain.
4) Ingin serba jalan pintas atau cara instant.
5) Pandai menipu.[16]

[15] Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1989), hal.10.
[16] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hal. 180-181.

Maka dari itu untuk membekali diri serta menjaga kualitas keimanan, setiap mukallaf mempunyai kewajiban memahami hakikat akidah Islam serta ruang lingkupnya secara benar. Jika pemahaman dan komitmennya benar terhadap akidah Islam maka dapat menjadi penuntun setiap mukallaf dalam berperilaku[17].

Salah satu ciri kematangan dalam beragama adalah kemampuan seseorang untuk memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya dan menjadikan nilai-nilai tersebut dalam bersikap serta bertingkah laku. Jadi kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati , serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan sebagai kematangan beragama karena terlihat dari kemmapuannya tersebut. Seseorang menganut suatu agama tertentu karena menurutnya agama tersebut terbaik sehingga akan berusaha untuk menjadi seorang penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkan dalam bersikap serta tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agama. Sebaliknya sikap keagamaan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang dan berbagai pengalaman agama serta tipe kepribadian masing-masing[18].

b. Etika Penulisan Karya Ilmiah

Secara bahasa etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethikos* yang berarti moral dan *ethos* yang berarti karakter. Etika adalah bagian dari

[17] *Ibid*, hal.1.
[18] Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Rajawali Press, 2005), hal.119

ilmu filsafat yang menentukan perbuatan moral atau teori umum mengenai pergaulan terutama berkaitan dengan berbagai sudut pandang. Sedangkan penulisan karya ilmiah merupakan suatu kegiatan keilmuan yang bersifat secara menyeluruh. Oleh karena itu seseorang yang menulis karya ilmiah hendaknya mengenali terlebih dahulu mengenai dasar-dasar etika penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah dilakukan untuk mencari tentang kebenaran ilmiah yang memiliki tujuan menambah wawasan yang luas, pemahaman manusia tentang dunia fisik, sosial, biologis, dll. Adanya sebuah penelitian akan menghasilkan bahwa kebenaran ilmiah dapat memajukan ilmu pengetahuan, teknologi serta dapat menciptakan inovasi yang berfaedah bagi peningkatan peradaban manusia. Seorang peneliti hendaknya dapat menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan serta tindakan yang bertanggung jawab dalam penelitian. Selain itu juga dengan adanya TRIPs, maka sebuah pikiran yang asli kecerdasan diibaratkan sebagai sebuah kekayaan, hak milik, dan juga komoditi yang dilindungi. Hal ini yang mengakibatkan terguncangnya asas moral dan nilai-nilai dasar ilmu pengetahuan (yang *notabene*) yang sudah ditanamkan oleh orang Barat, dan orang Barat juga yang banyak melanggar. Dalam menyikapi hal tersebut kita harus dapat menyesuaikan diri dengan implikasi teknisnya. Jika seseorang menulis karya ilmiah serta menggunakan buah pikiran orang lain, maka sebaiknya harus jelas dengan menyebut sumbernya yang disertai dengan tata cara

menulis yang dibenarkan. Demikian hal tersebut harus terpenuhi agar kita terhindar dari gugatan hukum sebagi penjiplakan atau pembajak[19].

Sebuah karya ilmiah tidak dipantenkan dan diperjualbelikan namun harus dipublikasikan secara cuma-cuma karena bagian dari penguasaan masyarakat umum menurut asas moral yang dianut oleh karya ilmiah. Faktanya pada saat ini banyak karya ilmiah yang diperjualbelikan, teknologi dipatenkan dan hasil penelitian dikomersilkan. Alasannya karena perekonomian dan politik yang menimbulkan munculnya norma-norma baru. Menurut sebagian orang, moral memang harus dipatuhi tetapi apabila suatu peraturan tidak didukung dengan prinsip moral yang berkualitas, biasanya aturan tersebut tidak akan dipatuhi. [20]

Di Indonesia pada awal tahun 1980-an, sebuah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pernah menyerukan "Peneliti itu harus tekun, peneliti itu sabar, peneliti itu harus berani, serta peneliti itu harus jujur. Sejak LIPI sudah melandasi dengan prinsip moral yang sangat mendasar, yaitu prinsip kejujuran bahwasanya seorang peneliti bisa membuat kekeliruan atau kesalahan tidak disengajaa atau karena katidaktahuan untuk itu maka harus diperbaiki secara bertahap (tekun dan sabar). Selain itu seorang peneliti diharapkan tidak berbohong, apakah datanya benar-banar asli atau rekayasa, atau kesimpulan yang

[19] Gunawan Wiradi, *Etika Penulisan Karya Ilmiah*, Cet.IV (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020), hal. 11-15

[20] *Ibid,* hlm.19

didapat dari sebuah buku yang telah dibacanya[21]. Maka seorang peneliti yang jujur pastinya akan memiliki keberanian untuk menujukkan bahwa karya tersebut merupakan karya sendiri yang orisinil. Sebagai seorang peneliti ada beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan diantaranya :

1) Kemampuan bernalar (*Reasoning Power*)
2) Originalitas (*Originality*)
3) Memori (*Memory*)
4) Tanggap dan Sigap (*Alertness*)
5) Kecermatan (*Accuracy*)
6) Persisten (*Application*)
7) Kemampuan bekerjasama (*Cooperation*)
8) Sikap moral (*Moral attitude*)
9) Kesehatan (*Health*)
10) Daya kreasi tinggi dan pantang menyerah (*Zeal*)

Prinsip penghormatan dan prinsip pengakuan menjadi dua prinsip dasar dalam etika menulis. Prinsip penghormatan adalah prinsip yang mengandung tuntutan moral saat menulis karya ilmiah, didalam batin seseorang harus memiliki suatu sikap untuk menghormati orang lain, misalnya menghormati hak-hak orang lain. Menulis karya ilmiah harus memperhatikan peraturan menulis sehingga kita harus mematuhinya. Jika tidak dipatuhi mendapatkan sanksi, misalnya sebuah naskah yang di tolak redaksi. Aturan, hukum alam dan juga norma, secara rasional

[21] *Ibid*, hlm.24

dapat saja dilanggar namun orang tersebut harus berani mempertanggungjawabkan resikonya, serta diberi sanksi. Syarat dalam pengutipan tidak hanya sekedar pembakuan dalam menulis akan tetapi harus menggunakan prinsip penghormatan. Sebaliknya jika kita menghormati karya orang lain termasuk menghormati gagasan orisinal milik sendiri akan dihormati oleh orang lain juga. Dalam karya tulis ilmiah tidak diperbolehkan menulis kalimat-kalimat yang ambigu, tidak mengundang bermacam tafsiran tetapi hanya satu interpretasi dan dalam kalimat penggunaan kata harus jelas. Maka dari itu tulisan harus benar-benar berasal dari dirinya sendiri, tidak boleh menuangkan ide orang lain dengan tidak mencantumkan nama pengarang. Oleh karenannya asas penghormatan sangat berkaitan dengan asas pengakuan. Hal tersebut jika tidak diperhatikan akan menjadi suatu tindakan plagiarisme.

Permasalahan plagiarisme tidak masalah yang sederhana akan tetapi sangat berkaitan dengan pemahaman mengenai tujuan mengutip (kapan kita perlu mengutip) yang pada dasarnya berhubungan dengan pemahaman mengenai tujuan dalam meninjau pustaka. Plagiarisme merupakan suatu tindakan mengambil ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri tanpa mencantumkan sumber sehingga akan menimbulkan asumsi yang salah mengenai asal muasal

dari suatu ide atau karya.[22] Pada saat ini masih sering dijumpai karya tulis yang berisi suatu tinjauan pustaka yang panjang lebar, merujuk banyak pustaka tetapi tidak mempunyai arah. Walaupun ini adalah sebuah kejanggalan namun dapat dipahami, mungkin saja penulis tersebut kurang memahami tujuan dalam meninjau pustaka sehingga berakibat penulis mengutip berbagai buku tanpa arah seakan-akan ingin menunjukan banyak referensi.

Pada umumnya meninjau pustaka dipahami sebagai usaha untuk mencakup empat tujuan pokok yaitu menghindari terjadinya replikasi dengan cara mengidentifikasi gagasan apakah karya tersebut mengandung gagasan yang sama dengan orang lain yang dapat mengakibatkan plagiarisme (penjiblakan), memacu kreatifitas yang berarti mengasah kemampuan diri sendiri dengan menghadirkan karya yang orisinal, membangun sebuah argumentasi yang kuat berarti memperbanyak referensi dari berbagai sumber untuk dijadikan argumentasi, memperkenalkan konsep baru atau gagasan baru bahwasanya karya yang telah dibuat merupakan hasil dari penelitian baru yang muncul dikalangan umum sehingga dapat menumbuhkan suatu ide baru.

Dalam bukunya Gunawan Wiradi yang berjudul "Etika Penulisan Karya Ilmiah" plagiarisme menurut istilah berasal dari bahasa latin

[22] Henry Soelistyo, *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika,* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hal. 21.

yaitu *plagiarius* yang mempunyai arti penculik atau pencuri naskah. Sedangkan secara bahasa inggris disebut plagiary dan orangnya disebut plagiarist. Dalam bahasa Indonesia kata plagiat berasal dari bahasa belanda yaitu *letterdief* berarti pencuri sastra pada saat ini di Indonesia istilah plagiat dapat dipakai untuk menunjuk orang yang melakukan, perbuatan yang dilakukan serta hasil dari perbuatan yang dilakukan. Secara ilmiah barang yang dicuri yaitu bukan fisik akan tetapi yang dicuri adalah sebuah ide yang tertuang sebagi karya tulis. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) karangan W.J. S. Poerwadarminta (1982) kata plagiat yaitu mengambil atau pengambilan karangan dari orang lain dan dipublikasikan sebagai karya sendiri..[23]

Plagiarisme dapat dipahami sebagai pengambilan ide dengan di ekspresikan melalui sebuah tulisan untuk dijadikan buku atau karya ilmiah. Untuk menghindari tindakan plagiarisme maka dalam hukum mensyaratkan buku atau karya ilmiah tersebut harus asli atau *orisinal*. *Orisinal* atau asli disini berarti bahwa sebuah gagasan atau ide benar-benar berasal dari diri pikiran sendiri. Buah pikiran atau gagasan tidak boleh meniru karya orang lain yang sudah dituliskan sebelumnya. Orisinalitas ini yang berarti tindakan peniruan atau plagiarisme terhadap ciptaan orang lain. Sebagian mahasiswa masih banyak yang melakukan penulisan tanpa mencantumkan sumber rujukan supaya terkesan bahwa tulisan tersebut adalah ide sendiri dengan di paraphrase.

[23] Gunawan Wiradi, *Etika Penulisan Karya Ilmiah*, Cet.IV (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020), hal. 12-58.

Ada juga yang menuliskan secara mentah-mentah tanpa merubah sedikit saja dan tidak mencantumkan sumber sama sekali. Hal tersebut merupakan suatu tindakan pelanggaran etika penulisan karya ilmiah dan sekaligus melanggar hukum. Dalam buku yang berjudul "Plagiarisme Pelanggaran Hak Ciptan dan Etika" yang ditulis oleh Henry Soelistyo bahwasanya tidak boleh ragu-ragu dalam menyebutkan sumber rujukan, karena merupakan kejujuran intelektual yang tidak akan mengurangi bobot dalam karya tulisannya. Sebaliknya jika tidak mencantumkan sumber rujukan, maka dapat dianggap sebagai pencurian atau peniruan yang nantinya karya ciptaan tersebut akan dikatakan tidak *original* karena mengandung *copy paste* yang dapat menjadikan kendala dalam eksistensi Hak Cipta dan jaminan perlindungan hukum.[24]

Ada beberapa bentuk-bentuk pelanggaran plagiarisme antara lain: penggunaan ide atau gagasan orang lain dalam karya tulis tanpa mengemukakan identitas sumbernya, penggunaan atau pengutipan kata-kata atau kalimat orang lain dalam karya tulis tanpa memberi tanda kutip atau mengemukakan indentitas sumbernya, penggunaan uraian, ungkapan, atau penjelasan orang lain dalam karya tulis, penggunaan fakta (data, informasi) milik orang lain dalam karya tulis tanpa

[24] Henry Soelistyo, *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hal. 27.

mengemukakan identitas sumbernya, dan mengganti identitas penulis dari karya tulis orang lain sehingga seolah-olah menjadi milik sendiri[25].

Plagiarisme dapat terjadi di kalangan akademisi, terdapat tiga faktor plagiarisme diantaranya:

a) Aspek lemahnya etika akademik

   Etika merupakan perilaku diri dalam bertindak untuk mewujudkan keutamaan pribadi. Dunia akademisi berperan penting dalam pembentukan etika mahasiswa, karena etika yang bersifat *soft* daripada dibandingkan dengan hukum. Dalam pembuatan karya ilmiah etika sangat penting untuk menanamkan kejujuran, misalnya saja untuk membuat skripsi dapat melalui Biro Skripsi yang telah tersedia di Yogyakarta dengan tarif yang berbeda-beda tergantung pada tingkat kesulitan. Maka dari itu etika akademik masih dianggap lemah.

b) Aspek kohesi dengan penegakan hukum

   Penegakan hukum yang masih terbilang lemah mengakibatkan tindakan plagiarisme masih terjadi, karena minimnya sanksi hukum, keinginan untuk melalui jalan pintas.

c) Aspek lemahnya mekanisme filtering orisinalitas

   Faktor ini membuat para mahasiswa tidak dapat tersaring dalam plagiarisme karena dosen yang kurang memiliki banyak waktu

[25] *Ibid,* hlm.38.

menyebabkan karya ilmiah tersebut masih terdapat pelanggaran plagiarisme yang dianggap tidak orisinal atau asli.[26]

Selain itu seorang peneliti juga harus dapat memperhatikan syarat-syarat karya ilmiah yang akan dibuatnya agar dapat mengerjakan sesuai dengan yang telah ditentukan sehingga tidak melanggar etika penulisan karya ilmiah, adapun syarat-syarat karya ilmiah diantaranya:

(1) *Salience* yaitu mencerminkan keterkaitan karya ilmiah yang mampu merespon kebutuhan masyarakat.

(2) *Credibility* yaitu akurat, valid dan memiliki kualitas tinggi menjadikan syarat teknis dan standar keilmuan yang dapat diterima oleh jaminan informasi untuk melambangkan kemampuan penulis.

(3) *Legitimacy* yaitu menggambarkan suatu karya ilmiah harus bebas dari kecurigaan, dimana dikembangkan secara transparan serta mengedepankan kepentingan masyarakat luas dalam pemikirannya.

Ketika seorang peneliti akan membuat karya ilmiah atau melakukan penelitian tentang sesuatu bahwasanya ia tidak boleh berbuat tercela karena dalam penelitian ada sebuah etika

[26] *Ibid*, hlm. 41-43.

penulisan karya ilmiah. Ada beberapa perbuatan tercela dalam etika penulisan karya ilmiah diantaranya :

(a) Fabrikasi yaitu pemalsuan hasil penelitian dengan mengarang atau mencatat atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian bahwa telah melakukan proses penelitian.

(b) Falsifikasi yaitu mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian termasuk pembuangan data secara sengaja untuk mengubah hasil.

(c) Plagiarisme yaitu menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa memberikan nama pengarang.

(d) *Misappropriation of others ideas* yaitu penggunaan informasi khusus tanpa izin.

(e) Penduplikasian yaitu temuan-temuan asli yang lebih dari satu saluran, tanpa ada penyempurnaan, pembaharuan isi, data dan tidak merujuk publikasi sebelumnya.

Hal tersebut yang harus dihindari oleh seorang peneliti, karena peneliti harus dapat menjunjung tinggi institusinya. Sebagai seorang peneliti harus dapat mengelola, melaksanakan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab cermat dan seksama.

Dalam buku yang berjudul "*Jogja Academics Underground*" yang dituliskan oleh Hujair AH. Sanaky mengatakan bahwa kejujuran mahasiswa di Jogja sendiri masih banyak yang menggunakan cara instant untuk menempuh dalam mengerjakan skripsi. Di Jogja sendiri terdapat berbagai bisnis Biro Bimbingan Skripsi yang melayani di berbagai jurusan kecuali teknik. Ada beberapa alasan mendasar mahasiswa memilih untuk menggunakan jasa Bimbingan Skripsi tersebut mulai dari tidak boleh ada kesamaan tema, perbedaan metode, dosen yang killer dan sering pergi keluar kota, dsb. Hal ini yang membuat menurunnya nilai kejujuran, mahasiswa terjebak pada hasil instant, merosotmya daya juang, dan kemajuan teknologi informasi yang membuat semua hal mudah untuk diakses. Jadi sangat diperlukan penguatan budaya akademis , tradisi penulisan karya ilmiah termasuk penggunaan kode etik, serta perlibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga dapat menjadi penangkal maraknya Biro Bimbingan Skripsi.[27]

Ketika akan melakukan penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif diharapkan dapat menggunakan etika penulisan karya ilmiah sebagai landasan. Fungsi etika penulisan karya ilmiah yaitu sebagai tolak ukur seorang peneliti agar tidak melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam mengutip bacaan. Ada beberapa point penting

[27] Hujair AH. Sanaky, *Jogja Academics Underground,* (Yogyakarta: Kukaba, 2012), hal. 115.

yang harus diikutsertakan dalam etika penulisan karya ilmiah, diantaranya:

Pertama, Objektivitas diharapkan mengurangi kesalahan atau kecurigaan dalam rancangan percobaan, analisis dan penafsiran data terlebih dahulu, penilaian ahli atau rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana atau sponsor penelitian.

Kedua, Integritas yaitu melakukan penelitian dengan menulis, selalu menepati janji serta selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

Ketiga, Ketelitian adalah ketika seseorang melakukan penelitian dan sebisa mungkin menghindari kesalahan dengan cara mencatat sedetail mungkin.

Keempat, Keterbukaan merupakan saling berbagi data, hasil, ide serta sumber daya penelitian, kritik ataupun saran.

Kelima, Penghargaan terhadap kerahasiaan (responden) meliputi data pribadi dan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yaitu dengan memperhatikan paten, copyrights serta bentuk bentuk hal-hal intelektual lainnya.

Keenam, Publikasi adalah menghindari penerbitan secara berulang-ulang penelitian yang sama ke berbagai media.

Ketujuh, Tanggung jawab sosial bahwasannya dalam melakukan penelitian dapat memberikan kepada masyarakat serta dapat melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengimplementasikan hasil penelitian tersebut.

Kedelapan, Tidak melakukan diskriminasi yaitu dengan mengupayakan untuk tidak membeda-bedakan perlakuan baik dengan berbagai orang baik dengan alasan jenis kelamin, suku, ras, dll.

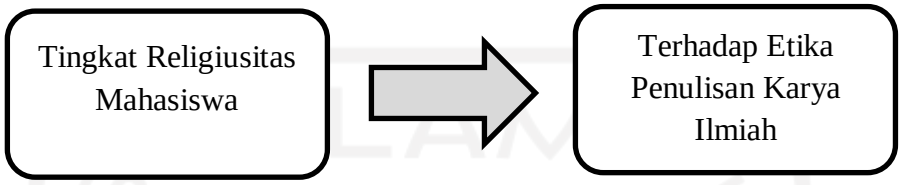
Kesembilan, Legalitas adalah memahami dan mematuhi peraturan institusional serta kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian.[28]

2. Kerangka Pikir

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia" ini akan melakukan percobaan untuk dapat menjelaskan tentang tingkat religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam

[28] Gani Nur Pramudya, "*Etika Ilmiah dan Penelitian",* dikutip dari https://www.ganipramudyo.web.id/2017/05/etika-ilmiah-dan-penelitian.html diakses pada tanggal 11 November 2020.

Indonesia yang secara kerangka pikirannya dapat dikonsepkan sebagai berikut:



3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.[29] Oleh karena itu dari landasan teori dan kerangka pikir yang telah peneliti susun, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat korelasi karena bertujuan untuk mengetahui tentang besarnya tingkat pengaruh religiusitas mahasiswa terhadap etika penulisan karya ilmiah. Akan tetapi penelitian ini atas peristiwa yang telah terjadi terutama di kalangan mahasiswa, sebagian dari mahasiswa masih belum menggunakan etika penulisan karya ilmiah ketika mengutip suatu karya orang lain. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menuliskan semua informasi yang telah didapatkan menggunakan analisis data berupa angka dan analisis statistik sehingga pendekatan kuantitatif lebih valid atau akurat. Jadi dalam penelitian kuantitatif ini sudah mentradisi di kalangan mahasiswa karena yang dapat dikatakan positivistik dengan berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah atau scientifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis[30].

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu responden yang terjun langsung dalam penelitian. Responden dapat diartikan sebagai orang yang memberikan suatu respon atau perlakuan yang diberikan kepadanya. Selain itu responden juga dapat dikatakan sebagai informan atau orang pemberi informasi yang dapat digali datanya. Dalam

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.7.

penelitian ini yang menjadi subjek yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sedangkan objek yaitu berbagai variabel yang hendak diteliti, jadi objek dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (X) dan Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y).

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam yang beralamat di Jl. Kaliurang Km. 14,5, Besi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam buku yang dituliskan oleh Sugiyono dipaparkan bahwa variabel penelitian adalah suatu karakter atau ciri serta nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.[31] Ada dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen) : Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitain ini variabel bebasnya yaitu "Religiusitas yang dilambangkan dengan (X)".

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.38.

b. Variabel Terikat (Dependen) : Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu "Etika Penulisan Karya Ilmiah yang dilambangkan dengan (Y)".

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang sangat luas ketika penelitian dilakukan, maka perlu untuk dipertegas serta dibatasi dalam penggunaan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

a. Religiusitas

Religiusitas merupakan pemahaman seseorang mengenai agama yang yang diyakini sehingga dapat menghayati agama dan mengimplementasikan yang dianutnya dan menjadikan sebagai pedoman dalam hidup.

b. Etika Penulisan Karya Ilmiah

Etika Penulisan Karya ilmiah yaitu sopan santun atau perijinan dalam mengutip karya seseorang.. Etika ilmiah dijadikan sebagai landasan, fungsi etika penulisan karya ilmiah yaitu sebagai tolak ukur seorang peneliti agar tidak melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam mengutip bacaan.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu sehingga dapat diterapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. [32] Dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman dengan Suharsimi Arikunto bahwa terdapat beberapa macam sampel antara lain sampel acak atau *simple random sampling*, sampel berstrata atau *stratified sample*, sampel wilayah atau *area probability sample*, sampel proporsi atau *proportional sample*, sampel bertujuan atau *purposive sample*, sampel kuota atau *quota sample*, sampel kelompok atau *cluster sample*, dan sampel kembar atau *double sample*. Dari berbagai macam sampel, dalam penelitian ini memilih menggunakan sampel acak atau *simple random sampling* sehingga dapat menjauhkan peneliti dari perasaan subjektif tidak mengistimewakan responden. Sampel acak atau *simple random sampling* ini memiliki ketentuan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurut Suharismi Arikunto, sampel dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada[33]. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 161 mahasiswa. Adapun jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tersebut dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengambil sampel 41 mahasiswa dengan perhitungan .$\frac{25}{100}$×161 = 40,25 dibulatkan menjadi 41.

[32] *Ibid*, hlm80-81.

[33] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.112

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunkan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jika jumlah instrument yang akan dipakai dalam penelitian tersebut tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Berdasarkan studi kasus penelitian ini mengukur menggunakan skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang kemudian sering disebut variabel penelitian. Selanjutnya variabel yang akan diukur diuraikan menjadi sebuah indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan dan pernyataan instrument. Setelah pertanyaan dan pernyataan dibuat kemudian jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan mulai sangat positif hingga sangat negatif.[34] .

Berikut adalah kisi-kisi instrument angket pengukuran tingkat religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu supaya hubungan antara variabel- sub variabel atau aspek-sub aspek dengan teknik pengumpulan data dan bersumber data yang digunakan jelas maka kisi-kisi tersebut perlu disusun terlebih dahulu dalam sebuah matriks sebagai berikut:

[34] *Ibid*,hal. 93.

Table 3. 1 Instrument Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	*Favourabel*	*Unfavourabel*
1	Religiusitas	a. Dimensi keyakinan (ideologis).	Memahami ajaran agama yang dianutnya. Menentukan tingkat keyakinan dalam beragama.	1&2	-
		b. Dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik).	Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Mampu menghargai ajaran agama lain.	3&4	-
		c. Dimensi penghayatan (eksperiensial)	Mentaati peraturan ajaran agama yang dianut. Menentukan tingkat ketakwaan kepada Allah.	5&6	-
		d. Dimensi pengalaman (konsekuensial)	Mampu termotivasi dengan ajaran agama yang dianut. Menerapkan motivasi dalam kegiatan ibadah.	7&8	-
		e. Dimensi pengetahuan agama	Menganalisis pentingnya pengetahuan	9&10	-

		(intelektual)	agama yang dianut. Menegaskan perlunya menerapkan pengetahuan tentang beragama.		
		f. Tidak suka melihat orang lain bahagia.	Mampu menjauhi sifat tercela berupa tidak suka melihat orang lain bahagia.	-	11
		g. Bahagia melihat orang lain menderita.	Mampu menjauhi sifat tercela berupa bahagia ketika melihat orang lain kesusahan.	-	12
		h. Berpikir untuk mencelakakan orang lain.	Mampu menjauhi sifat tercela berupa tidak boleh berpikir untuk mencelakakan orang.	-	13
		i. Ingin serba jalan pintas.	Mampu menjauhi sifat tercela bahwa semua keinginan tidak dapat dicapai melalui jalan pintas atau cara instant.	-	14
		j. Pandai menipu.	Mampu menjauhi sifat tercela berupa pandai menipu.	-	15

2	Etika Penulisan Karya Ilmiah	a. Objektivitas	Mampu meminimalisasi kesalahan pada rancangan percobaan. Menganalisis dan interpretasi data.	1&2	-
		b. Integritas	Mampu menepati janji ketika melakukan penelitian. Mampu menjaga konsistensi pikiran ketika melakukan penelitian.	3&4	-
		c. Ketelitian	Menentukan kesalahan pada laporan penelitian. Menganalisis tingkat kesalahan laporan penelitian.	5&6	-
		d. Keterbukaan	Mampu menemukan cara untuk berbagi ide, data serta sumber daya penelitian kritik dan saran.	7	-
		e. Penghargaan	Mampu merahasiakan data pribadi ketika	8&9	-

			melakukan penelitian. Memperhatikan hak paten ketika melakukan penelitian.		
		f. Publikasi	Mampu menghindari pembulikasian secara berulang-ulang.	10	-
		g. Tanggung jawab sosial	Mengupayakan penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat. Mengimplemen tasikan hasil penelitian dalam masyarakat.	11&12	-
		h. Tidak melakukan diskriminasi	Mengupayakan untuk tidak membeda-bedakan orang baik secara ras, suku, budaya, dll.	13	-
		i. Legalitas	Mampu memahami peraturan institusional dan kebijakan pemerintah ketika melakukan penelitian. Menerapkan peraturan dan kebijakan	14&15	-

			pemerintah ketika melakukan penelitian.		
		j. Kejujuran	Memahami untuk dapat berperilaku jujur ketika membuat karya ilmiah. Menerapkan perilaku jujur baik ketika mengerjakan karya ilmiah atau terjun ke lapangan. Membuktikan bahwa karya ilmiah tersebut karya diri sendiri.	16&17	-
		k. Amanah	Mampu menerapkan sifat amanah ketika melakukan penelitian. Selalu memberikan penghormatan kepada pengarang buku berupa pencantuman naama pengarang ketika mengutip.	19	18
		l. Cermat	Mengupayakan	20	-

			agar tidak terjadi kesalahan dalam segala bentuk baik ketika membuat karya ilmiah atau penelitian di lapangan.		

Bentuk dan nilai yang diberikan pada pernyataan setiap jawaban yaitu sebagai berikut: untuk item *favorable* jawaban meliputi: "Sangat Setuju (SS)" memperoleh skor 5, "Setuju (S)" memperoleh skor 4, "Ragu-Ragu (RG)" memperoleh skor 3, "Tidak Setuju (TS)" memperoleh skor 2, "Sangat Tidak Setuju (STS)" memperoleh skor 1. Sedangkan untuk jawaban item *unfavorable* meliputi: "Sangat Setuju (SS)" memperoleh skor 1, "Setuju (S)" memperoleh skor 2, "Ragu-Ragu (RG)" memperoleh skor 3, "Tidak Setuju (TS) memperoleh skor 4, "Sangat Tidak Setuju (STS)" memperoleh skor 5[35].

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

a. Kuesioner

Langkah selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

[35] Khoirul Amri, *"*Pengaruh bimbingan penyuluhan agama Islam terhadap rasa percaya diri anak di Panti Asuhan Al-Hukmah Wonogiri Ngaliyan Semarang*" Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, *2014*, hal.65.

untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jadi dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup yang berarti angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya[36]. Kemudian untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala likert, skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Istilah "valid" sangat sukar dicari penggantinya, ada yang mengganti istilah valid dengan "sahih" sehingga validitas dapat diganti dengan kesahihan. Selain itu "valid" dapat diartikan dengan "tepat" dan juga ada yang mengartikan sebagai "kecermatan". [37]Uji validitas merupakan suatu tingkat uji kevalidan, bahwasanya instrument yang valid akan memiliki keakuratan yang tinggi dan juga sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki keakuratan yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak akan tergeser dari gambaran mengenai variabel tersebut.[38] Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy}=\frac{N\ \Sigma X\ Y\ -(\Sigma X)\ (\Sigma Y)}{\sqrt{N\ \Sigma X^2-(\Sigma X)^2)\ (N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2)}}$$

[36] *Ibid*, hlm.33.

[37] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.142.

[38] Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42.

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya. Dapat dikatakan reliable (dipercaya) jika dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Ajeg atau tetap tidak harus sama skornya, skor dapat berubah akan tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Oleh karena itu instrument yang reliabel belum tentu valid, karena apabila alat yang digunakan untuk mengukur (mistar) putus dibagian ujungnya bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (reliabel) tetapi selalu tidak valid karena mistar yang digunakan tersebut rusak. Realibitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument walaupun instrument yang valid pada umumnya pasti reliabel tetapi pengujian teliabilitas perlu dilakukan[39]. Rumus yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\propto = \left[\frac{\square}{\square - 1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma Vi}{\Sigma Vt}\right]$$

Keterangan:

$\propto$ = koefisien reliabilitas

[39] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.15-158.

N = banyaknya bagian (potongan tes)

Vi = varians tes bagian I yang panangnya tidak ditentukan

Vt = varians skor total (perolehan)

4. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas)

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik yang di proses oleh aplikasi SPSS, dengan menggunakan uji normalitas ini dapat diperoleh data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan persyaratan jika sig rhitung>0,05, maka dikatakan berdistribusi normal dan juga sebalikanya apabila sig rhitung<0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$[KD : 1{,}36\ \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}]$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji linear yaitu salah satu asumsi dari regresi dengan persyaratan bahwa apabila tidak linear maka analisis regresi linear tidak dapat dilanjutkan. Syarat dapat dinyatakan linear jika p>0,05 atau jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).[40] Untuk mengetahui linearitas hubungan dengan digunakan analisis

[40] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.265.

varian (ANAVA) sederhana dengan menguji nilai signifikan F, untuk rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:

RK_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Analisis regresi lebih akurat untuk melakukan uji korelasi, jadi dengan analisis regresi peramalan atau perkiraan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat. Analisis regresi linear sederhana merupakan regresi linear yang hanya melibatkan dua

variabel saja yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).[41] Selain itu juga digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh religisuitas terhadap etika ilmiah. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas,dan linearitas dikatakan normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Untuk syarat dapat dikatakan berkorelasi jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Sedangkan syarat untuk mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square. Rumus untuk uji regresi linear sederhana sebagai berikut :

Persamaan regresi linear

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas.

a : intersep.

b : koefisien regresi

Rumus untuk menentukan nilai *a* dan *b*:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

[41] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.246.

$$b = \frac{(n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah nilai variabel X

ΣY : Jumlah nilai variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel X

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Kampus

Yogyakarta menjadi kota pelajar dan terdapat banyak perguruan tinggi, salah satunya perguruan tinggi swasta tertua yaitu Universitas Islam Indonesia (UII). Sebelumnya universitas ini bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan di Jakarta pada hari Ahad tanggal 2 Rajab 1364 H dan bertetapan dengan tanggal 8 Juli 1945 M.

Lokasi kampus tersebar di beberapa wilayah di Yogyakarta yakni Kampus Terpadu yang berada di beralamat di Jalan Kaliurang KM 14,5 Kabupaten Sleman. Kampus Fakultas Ekonomi yang berada di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Kabupaten Sleman. Kampus Fakultas Hukum yang terletak di Jalan Tamansiswa, Kota Yogyakarta. Kampus Fakultas Pascasarjana Hukum yang berada di Jalan Cik Di Tiro, Kota Yogyakarta dan yang terakhir kampus Pascasarjana Studi Islam yang beralamat di Jalan Demangan Baru, Kabupaten Sleman.

Terdapat tiga program studi pada Fakultas Ilmu Agama Islam meliputi; Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam. Ketiga program studi tersebut merupakan Fakultas yang berada di Kampus Terpadu UII.

2. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia (UII)

Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah adalah cikal bakal dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII). Fakultas tersebut adalah bibit dari Fakultas Agama yang dibuka pada periode transisi ketika terjadi perubahan nama pada tanggal 27 Rajab 1367 atau bertetapan pada tanggal 10 Maret 1948, Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tahun 8 Juli 1945 sehingga menjadi bernama Universitas Islam Indonesia (UII). Pada saat itu Universitas Islam Indonesia sudah mempunyai empat Fakultas yang terdiri dari Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan dan Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 1950 Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia diambil alih oleh pemerintah RI sehingga didirikanlah Universitas Gadjah Mada dan Universitas Islam Indonesia juga diberikan penghargaan kepada golongan nasionalis. Seiring berjalannya waktu menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (UNY). Selain itu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) didirikan oleh pemerintah sebagai bentuk penghargaan bagi umat Islam yang diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia atas dasar Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Kemudian pada tahun 1960 Fakultas Agama yang meliputi Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah yang selanjutnya Fakultas tersebut mendapatkan status diakui oleh program Sarjana Muda atas SK Menteri Agama RI Nomor: 16 tahun 1963. Untuk status program Sarjana disamakan

yang diperoleh pada tahun 1990 sehingga menjadi Perguruan Tinggi Swasta Pertama di Indonesia berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990 pada tanggal 26 Mei 1990.

Melalui perkembangan selanjutnya, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah dijadikan satu menjadi Fakultas yakni Fakultas Ilmu Agama Islam. Penggabungan atas dasar Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 dan diberlakukan 1 April 1998 mulai kepengurusan fakultas periode 1998-2001. Tujuan penggabungan yaitu supaya dalam pengelolaan studi-studi keislaman (kurikuler) dan penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas serta tanggung jawab.

Kedua program studi di FIAI yaitu Pendidikan Agama Islam dan Syariah/Ahwal Al-Syakhshiyyah/Hukum Islam pada tahun 2015 sudah mendapatkan perpanjangan akreditasi karena tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi. Dalam perpanjangan Akreditasi tersebut mendapatkan nilai A (Baik Sekali) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 dan No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)

   a. Visi

      Tahun 2030 FIAI UII menjadi rujukan dalam pengembangan hukum Islam, pendidikan agama Islam dan ekonomi Islam yang memiliki

komitmen pada keunggulan dan risalah islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah.

b. Misi

1) Menghasilkan sarjana berakhlak mulia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam bidang Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Islam.
2) Melakukan aktualisasi dan revitalisasi ilmu Hukum Islam, Ilmu Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Islam melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah.
3) Menjamin sistem manajerial professional dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki fakultas.
4) Membina mahasiswa agar berakhlak mulia.
5) Menciptakan sistem manajerial professional dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki fakultas.
6) Memberikan pelayanan prima kepada *stakeholder*.
7) Mengembangkan kerjasama dengan kerjasama dengan institusi regional, nasional, dan internasional.

c. Tujuan Pendidikan

1) Memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu bekerjasama yang multidisipliner.
2) Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menemukan solusi masalah yang dihadapi.

3) Mampu menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung penjaminan mutu pendidikan.
4) Memiliki kemampuan mengkomunikasikan ide secara lisan dan tertulis.
5) Memiliki tanggung jawab dan etika profesi di bidangnya masing-masing.
6) Memiliki semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi *uswatun hasanah* di tengah masyarakat.

4. Fasilitas Kampus

Universitas Islam Indonesia atau yang sering disebut dengan UII memiliki berbagai fasilitas yang disediakan dalam rangka mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik selama menempuh pendidikan di kampus UII. Kampus UII Terpadu yang berada di Jalan Kaliurang KM 14,5 Ngaglik, Sleman Yogyakarta mempunyai luas kurang lebih 3,5 hektar didalamnya terdapat gedung berbagai fakultas, embung UII, Candi Kimpulan, lapangan sepak bola, perpustakaan, Masjid Ulil Albab sehingga dapat menjadi tempat interaksi baik bagi mahasiswa, dosen, karyawan serta masyarakat.

Selain itu Universitas Islam Indonesia juga mempunyai Kampus yang berlokasi di berbagai wilayah Kota Yogyakarta. Adanya Islam Rahmatan Lil ‘Alamin menjadikan UII seluruh civitas akademika, para pemangku kepentingan, alumni serta seluruh masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh kampus. Adapun fasilitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Apotek Polifarma

Apotek polifarma yang berlokasi di Sayap Utara Boulevard, Kampus Terpadu UII memberikan fasilitas kesehatan kepada mahasiswa dan masyarakat yang menyediakan layanan dokter umum, dokter gigi dan juga apotek kesehatan.

b. Book Store (UniShop)

Bookstore merupakan gedung yang berada di lokasi Sayap Barat, Kampus Terpadu UII. Di dalamnya terdapat toko buku periplus, cilacs UII dan kopma. Toko Buku Periplus merupakan toko buku pertama di perguruan tinggi Indonesia yang beroperasional di lingkungan kampus. Gerai Ini menyediakan buku dari berbagai rujukan akademik, buku pengetahuan impor serta novel.

c. CILACS UII

CILACS UII atau kepanjangan dari Center for International Language and Cultural Studies Universitas Islam Indonesia adalah Pusat Penelitian Bahasa dan Budaya di bawah Universitas Islam Indonesia, sebagai salah satu supporting until. Meningkatkan kompetensi Bahasa Asing di lingkungan sivitas akademika UII dan berperan sebagai lembaga pendidikan bahasa asing terkemuka di Yogyakarta merupakan salah satu untuk meningkatkan komitmen CILACS UII. CILACS UII berlokasi di Lantai 2, Gedung Unishop Sayap Timur, Kampus Terpadu UII dan di kampus demangan.

d. UII Career Center

Pada Lantai Dasar Gedung Ikatan Keluarga Alumni UII, Kampus Terpadu UII terdapat Lembaga UII Career Center yang mmembantu alumni baik dalam memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan (Entrepreneur). Program pelatihan yang meliputi *Jabseeker Workshop, Entrepreneur Workshop, Career Mentoring, Psikotest dan Konseling Karir* telah disipkan oleh UII Career Center sebagai program pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni.

e. Perpustakaan

Perpustakaan Pusat UII yang berlokasi di Gedung Mohammad Hatta, Kampus Terpadu UII menyediakan koleksi lebih dari 500.000 koleksi judul buku maupun sumber rujukan daring dan terus bertambah. Selain itu untuk mencari referensi buku dapat diakses melalui SIMPUS UII. Online Publik Access Catalohue (OPAC) juga dapat diakses secara daring di laman web Direktorat Perpustakaan UII.

f. Masjid Ulil Albab

Masjid Ulil Albab merupakan bangunan utama yang menjadi tempat beribadah di lingkungan kampus terpadu yang dapat menampung sekitar 1000 jamaah. Dimana mahasiswa sering dipertemukan di Masjid Ulil Albab untuk mengikuti kegiatan taklim yang selenggarakan oleh DPPAI. Lokasi Masjid Ulil Albab berada di lantai 3 Masjid Ulil Albab UII.

g. Auditorium Abdulkahar Mudzakir

Auditorium Abdulkahar Mudzakir berlokasi di lantai dasar, Masjid Ulil Albab, Kampus Terpadu, UII. Tempat ini menjadi bagian yang miltifungsi dalam berbagai acara dikampus, selain itu juga persewakan untuk acara-acara lain sehingga mahasiswa dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut serta informasi jadwal dapat diakses melalui web Auditorium.

h. Pondok Pesantren

Kampus Universitas Islam Indonesia memiliki pondok pesantren yang merupakan salah satu inovasi dalam rangka mengaitkan antara kehidupan agama dalam kehidupan akademik. Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia disediakan bagi mahasiswa yang ingin menuntut ilmu agama sekaligus ilmu pengetahuan dan mahasiswa tidak dipungut biaya. Lokasi di Jalan Selokan Mataram, Condongcatur, Sleman.

i. Gedung Kuliah Umum Sardjito

Gedung Kuliah Umum Sardjito berlokasi di Kampus Terpadu UII yang merupakan bangunan untuk berbagai aktivitas perkuliahan di ruang besar, juga untuk seminar nasional, dan kegiatan lainnya.

j. Rusunawa Mahasiswa

Pada tahun 2007 UII mendapatkan sumbangan dari Kementrian Perumahan Rakyat berupa Rusunawa mahasiswa yang berlokasi di Kampus Terpadu UII. Bangunan ini berkapasitas 300 mahasiswa yang untuk sementara diperuntukkan bagi kegiatan mahasiswa.

k. Radio Unisi 104.5 FM

Salah satu dari beberapa radio penyiaran universitas yang pertama di Yogyakarta yaitu Radio Unisia 104.5 FM berlokasi di Kampus Demangan UII. Radio Unisia ini didirikan sejak tahun 1969 dengan nama CBS – Campus Broadcasting Station, diprakarsai para mahasiswa Universitas Islam Indonesia atas pemikiran Prof. Dr. Abdulkahar Mudzakir.

5. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh FIAI UII yaitu Sistem Kredit Semester (SKS) yang berarti sistem pendidikan dilaksanakan secara kredit dengan menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, beban pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Sedangkan semester merupakan satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 minggu. Satuan Kredit Semester (SKS) merupakan ukuran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang didapatkan selama satu semester melalui kegiatan terjadwal setiap minggunya sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum. Karena terdapat perbedaan minat, bakat, serta kemampuan masing-masing mahasiswa tidak

sama, baik cara dan waktu untuk menyelenggarakan beban studi yang diwajibkan maupun waktu dan komposisi matakuliah.

Sistem pendidikan dan pengajaran di FIAI UII mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 23/U/2000 mengenai Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) digunakan untuk menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa dengan jumlah SKS antara lain:

a. Syariah/ Ahwal Al-Syakhsiyyah/Hukum Islam : 147 SKS.
b. Pendidikan Agama Islam : 146 SKS.
c. Ekonomi Islam : 145 SKS.

Jumlah SKS tersebut dibagi dalam 8 semester[42].

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pertama-tama yang disiapkan sebelum melakukan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kuesioner atau sering disebut dengan *try out. Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu angket, dengan responden uji coba sebanyak 20 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 pada hari Kamis, 26 November 2020.

[42] Tim Penyusun PMB UII Tahun Akademik 2017-2018, *Buku Panduan Mahasiswa Baru PMB UII Tahun Akademik 2017-2018*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), hal. 6-10.

2. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Table 4. 1 Uji Validitas Religiusitas

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,444	0,628	Valid
2	0,444	0,497	Valid
3	0,444	0,857	Valid
4	0,444	0,381	Tidak Valid
5	0,444	0,151	Tidak Valid
6	0,444	0,766	Valid
7	0,444	0,585	Valid
8	0,444	0,558	Valid
9	0,444	0,503	Valid
10	0,444	0,692	Valid
11	0,444	0,866	Valid
12	0,444	0,782	Valid
13	0,444	0,839	Valid
14	0,444	0,540	Valid
15	0,444	0,711	Valid

Table 4. 2 Uji Validitas Etika Ilmiah

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,444	0,711	Valid
2	0,444	0,454	Valid
3	0,444	0,445	Valid
4	0,444	0,687	Valid
5	0,444	0,383	Tidak Valid
6	0,444	0,617	Valid
7	0,444	0,594	Valid
8	0,444	0,560	Valid
9	0,444	0,680	Valid
10	0,444	0,426	Tidak Valid
11	0,444	0,487	Valid
12	0,444	0,620	Valid
13	0,444	0,630	Valid
14	0,444	0,638	Valid
15	0,444	0,705	Valid
16	0,444	0,649	Valid
17	0,444	0,509	Valid
18	0,444	0,747	Valid
19	0,444	0,773	Valid
20	0,444	0,870	Valid

Dalam pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil dari uji validitas pada variabel religiusitas (X) dari 15 item data yang valid sebanyak 13 item, 2 item dianggap gugur, adapun nomor yang tidak valid yaitu nomor 4 dan 5.

Sedangkan pada variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) dari 20 item, 2 dianggap gugur yaitu nomor 5 dan 10 dinyatakan tidak valid. Dalam pernyataan ini dinyatakan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N = 20 dan rTabel 0,444.

N adalah jumlah respoden yang dijadikan dalam kuesioner. Apabila butir soal pertanyaan dengan skor total < 0,444 maka butir soal penyataan dalam instrument tersebut dinyakan tidak valid atau gugur sedangkan apabila jika butir penyataan dengan skor total > 0,444 maka burir pernyataan dalam instrument dinyatakan valid. Hasil analisis validitas secara lengkap disajikan pada lampiran. Berikut instrument angket penelitian pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017:

Table 4. 3 Instrumen Angket Religiusitas yang gugur

Sub Variabel	No. Item Favourabel	No. Item Favourabel yang gugur	No. Item Unfavourabel	No. Item Unfavourabel yang gugur
Religiusitas	1,2,3,4,5,6, 7,8,9, dan 10	4 dan 5	11,12,13,14, dan 15	-

Table 4. 4 Instrumen Angket Etika Penulisan Karya Ilmiah yang gugur

Sub Variabel	No. Item Favourabel	No. Item Favourabel yang gugur	No. Item Unfavourabel	No. Item Unfavourabel yang gugur
Etika Penulisan Karya Ilmiah	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11 ,12,13,14,1 5,16,17,18, 19, dan 20.	5 dan 10	18	-

b. Uji Reliablitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dan diujicobakan ulang atau tidak.

Instrumen yang reliabel dapat menghasilkan suatu data yang dapat dipercaya. Dalam uji reliablitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22 for *Windows Reliability Alpha Cronbach.*

Table 4. 5 Uji Reliabilitas Religiusitas dan Etika Ilmiah

Variabel	rTabel	rHitung	Keterangan
Religiusitas	0,444	0,891	Reliabel
Etika Penulisan Karya Ilmiah	0,444	0,906	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan reliabilitas berdasarkan pada rTabel pada taraf signifikasi 5% dengan jumlah N=20, rTabel 0,444 sedangkan hasil perhitungan reliabilitas pada variabel religiusitas sebesar 0,891 dan etika penulisan karya ilmiah sebesar 0,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu peksanaan atau pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk dimintakan kepada responden mengenai religiusitas dan etika penulisan karya ilmiah. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 41 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017. Pelaksanaan penyebaran kuesioner ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2020.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan *one sample kolmogrov* SPSS 22 *for windows*. Dengan jumlah responden sebanyak 41 Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dengan uji tersebut dapat diperoleh data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan persyaratan jika sig rhitung>0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan juga sebalikanya apabila sig rhitung<0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Table 4. 6 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76667104
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.100
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji coba normalitas pada kedua variabel yaitu Religiusitas (X) dan Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y) nilai signifikansi yakni 0,154 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang linear secara signifikansi atau tidak. Syarat dapat dikatakan linear yaitu jika p Deviation From (DF) linearity > 0,05 atau jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

Table 4. 7 Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Penulisan Karya Ilmiah * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1113.938	14	79.567	2.389	.027
		Linearity	649.625	1	649.625	19.507	.000
		Deviation from Linearity	464.313	13	35.716	1.072	.422
	Within Groups		865.867	26	33.303		
	Total		1979.805	40			

Berdasarkan tabel uji coba linearitas diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada baris deviation from linearity yaitu 0,422 > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki hubungan variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y)

D. Uji Hasil Penelitian

1. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Selain itu juga digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh religisuitas terhadap etika penulisan karya ilmiah. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas,dan linearitas dikatakan normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana.

Sedangkan syarat untuk mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square. Dalam uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan dari SPSS versi 22 *for windows*.

Table 4. 8 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573[a]	.328	.311	5.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas
b. Dependent Variable: Etika Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan outuput tersebut besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,573 diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,328 yang mengandung pengertian bahwa besarnya tingkat pengaruh religiusitas (X) terhadap etika penulisan karya ilmiah (Y) adalah sebesar 32,8% dan 67,2% dipengaruhi dari faktor lain.

Maka setelah dilakukan uji regresi linear sederhana dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan diatas dengan dengan pernyataan bahwa Ha diterima: “terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 sebesar 32,8%”.

E. Pembahasan

Religiusitas merupakan pemahaman seseorang mengenai agama yang diyakini sehingga dapat menghayati agama dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati , serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan sebagai kematangan beragama karena terlihat dari kemampuannya tersebut. Melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden pada hari Jum’at, 27 November 2020 terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban berbeda, salah satunya pernyataan tentang perbuatan melakukan kecurangan ketika mengerjakan sesuatu. Ada 3 responden yang menjawab ragu-ragu (RG) dalam melakukan kecurangan ketika mengerjakan sesuatu. Selanjutnya pernyataan mengenai suka melakukan sesuatu melalui cara instant, terdapat 11 responden yang menjawab ragu-ragu (RG) dan 1 responden menjawab setuju (S). Berarti masih terdapat mahasiswa yang melakukan kecurangan melalui cara instant ketika mengerjakan sesuatu. Dari teori menurut Djamaludin Ancok salah satunya dimensi feeling atau

penghayatan (the experiencal dimension) adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenteram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, dan sebagainya.[43] Maka dari data lapangan serta teori dapat disimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum takut akan dosa dalam melakukan kecurangan. Padahal dalam dimensi tersebut telah dijelaskan bahwa seseorang yang dapat menghayati agama akan dapat merasakan takut dalam berbuat dosa, merasa dekat dengan Tuhan, dan sebagainya.

Seseorang menganut suatu agama tertentu karena menurutnya agama tersebut terbaik sehingga akan berusaha untuk menjadi seorang penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkan dalam bersikap serta tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agama. Sebaliknya sikap keagamaan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang dan berbagai pengalaman agama serta tipe kepribadian masing-masing**[44].** Oleh karena itu religiusitas penting untuk ditanamkan dalam diri seseorang. Di lingkungan kampus mahasiswa sering mendapatkan tugas seperti membuat karya ilmiah, dimana dalam pembuatan karya ilmiah mahasiswa harus bersikap jujur serta memperhatikan etika penulisan karya ilmiah. Etika penulisan karya ilmiah dapat diartikan sebagai sopan santun atau perijinan dalam mengutip karya seseorang.. Etika ilmiah dijadikan sebagai landasan, dan fungsi etika penulisan karya ilmiah yaitu

[43] Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.77-80.
[44] Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Rajawali Press, 2005), hal.119

sebagai tolak ukur seorang peneliti agar tidak melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam mengutip bacaan. Dari pengalaman di kampus, terdapat sebagian mahasiswa masih belum paham mengenai etika penulisan karya ilmiah saat membuat karya ilmiah. Sebagian dari mahasiswa menginginkan cara instant untuk dapat mengutip sebuah kalimat dengan tidak mencantumkan nama pengarang yang dikutipnya sehingga akan terjadi plagiasi dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu mahasiswa masih belum memahami teknik penulisan skripsi. Oleh karena itu jika mahasiswa memiliki tingkat religiusitas tinggi ia tidak akan melakukan kecurangan seperti *mengcopy paste*, tidak mencantumkan nama pengarang, tidak melanggar hak paten dan hak institusi karena ia memahami sopan santun dalam penulisan karya ilmiah serta menerapkan teknik penulisan skripsi.

Maka dari itu dilakukan penelitian melalui pembagian kuesioner yang telah dilakukan kepada 41 responden pada hari Jum'at tanggal 27 November 2020 dari beberapa pernyataan, salah satunya melandaskan hak paten ketika melakukan penelitian, terdapat 6 responden yang memberi jawaban ragu-ragu (RG) kemudian pernyataan tentang suka melakukan kecurangan ketika membuat karya ilmiah berupa *copy paste* melalui internet, terdapat 8 responden yang menjawab ragu-ragu (RG). Kemungkinan masih terdapat mahasiswa yang hanya *mengcopy paste* secara mentah dari internet tanpa diolah kembali. Menurut teori Gunawan jika seseorang menulis karya ilmiah serta menggunakan buah

pikiran orang lain, maka sebaiknya harus jelas dengan menyebut sumbernya yang disertai dengan tata cara menulis yang dibenarkan. Demikian hal tersebut harus terpenuhi agar kita terhindar dari gugatan hukum sebagi penjiplakan atau pembajak[45]. Maka dari pengalaman di kampus dan teori dapat disimpulkan bahwa masih sebagian terdapat mahasiswa yang melanggar etika penulisan karya ilmiah. Seharusnya mahasiswa mampu menciptakan karya ilmiah sendiri berdasarkan etika penulisan karya ilmiah yang telah dipahami.

Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia melalui perhitungan sampel yang berpedoman pada teori Suharsimi Arikunto bahwa sampel dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada[46]. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 161 mahasiswa. Penelitian ini dengan mengambil sampel 41 mahasiswa dengan perhitungan .$\frac{25}{100}$×161 = 40,25 dibulatkan menjadi 41.

[45] Gunawan Wiradi, *Etika Penulisan Karya Ilmiah*, Cet.IV (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020), hal. 11-15

[46] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.112

Melalui pengolahan data hasil kuesioner atau angket yang sudah dibuat kemudian disebarkan kepada seluruh responden yakni seluruh mahasiswa Program Studi pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 dengan mengambil sampel sebanyak 41 responden, untuk mencari hasil serta menjawab rumusan masalah penelitian yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y). Setelah mengetahui sampel kemudian mencari tingkat validitas dengan berpedoman pada pendapat Tukiran bahwa uji validitas merupakan suatu tingkat uji kevalidan, bahwasanya instrument yang valid akan memiliki validitas tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah.[47] Hasil dari uji validitas dengan menggunakan SPSS 22 tersebut dapat dilihat hasilnya, pada variabel religiusitas (X) dari 15 item data yang valid sebanyak 13 item, 2 item dianggap gugur, adapun nomor yang tidak valid yaitu nomor 4 dan 5. Sedangkan pada variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) dari 20 item, 2 dianggap gugur yaitu nomor 5 dan 10 dinyatakan tidak valid. Dalam pernyataan ini dibuktikan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N = 20 dan rTabel 0,444.

Untuk uji reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument walaupun instrument yang valid pada umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan[48]. Hasil dari uji reliabilitas

[47] Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42.

[48] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.15-158.

berdasarkan pada rTabel pada taraf signifikasi 5% dengan jumlah N=20, rTabel 0,444 sedangkan hasil perhitungan reliabilitas pada variabel religiusitas sebesar 0,891 dan etika penulisan karya ilmiah sebesar 0,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan uji linearitas dan uji normalitas. Uji normalitas ini dapat diperoleh data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan persyaratan jika sig rhitung>0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan juga sebalikanya apabila sig rhitung<0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas yaitu Religiusitas (X) dan Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y) nilai signifikansi yakni 0,154 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal. Uji linear yaitu salah satu asumsi dari regresi dengan persyaratan bahwa apabila tidak linear maka analisis regresi linear tidak dapat dilanjutkan. Syarat dapat dikatakan linear apabila p>0,05 atau jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).[49] Hasil dari uji linearitas nilai signifikansi yang terdapat pada baris deviation from linearity yaitu 0,422 > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki hubungan variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y). Kemudian untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan pendapat dari

[49] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.265.

Muhammad Iqbal Hasan bahwa analisis regresi linear sederhana merupakan regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel saja yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).[50] Syarat uji regresi linear sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas,dan linearitas dikatakan normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Untuk syarat mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square. Hasil dari analiss regresi linear sederhana yaitu besarnya tingkat pengaruh religiusitas R sebesar 0,573 diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,328 yang mengandung pengertian bahwa besarnya tingkat pengaruh religiusitas (X) terhadap etika penulisan karya ilmiah (Y) adalah sebesar 32,8%.

Jadi dapat dikatakan bahwa Ha diterima artinya besarnya pengaruh variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam sebesar 32,8%.

[50] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.246.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka ditarik kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan besarnya tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah sebesar 0,328 atau 32,8% sedangkan 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain, maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan tersebut terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam dengan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kendala yaitu meningkatkan religiusitas mahasiswa untuk lebih baik lagi dan teknik penulisan skripsi untuk dapat menghimbau mahasiswa dengan memperbanyak praktik dan teori sehingga dapat bermanfaat ke depannya dalam proses pembuatan karya ilmiah.
2. Bagi mahasiswa supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan religiusitas dalam diri individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan berpegang teguh pada keyakinan. Selain itu juga

diperbanyak dalam membaca buku tentang etika penulisan karya ilmiah yang nantinya akan sangat dibutuhkan dalam proses penulisan karya ilmiah dan mempraktikkan dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa akan lebih baik lagi jika mengikuti berbagai kegiatan lomba penulisan karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan skill dalam menulis.

3. Bagi peneliti yaitu untuk tidak selalu merasa puas dan sombong dengan sesuatu yang telah dikerjakan bahwasanya dalam pembuatan karya ilmiah ini masih belum sempurna tanpa ada bantuan dari berbagai pihak terkait terutama dosen pembimbing. Untuk kedepannya lebih baik lagi dalam membuat karya ilmiah dan mengikuti sistematika yang benar dalam penulisan karya ilmiah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memahami bahwa penelitian ini membahas mengenai etika penulisan karya ilmiah yang sering terjadi di kalangan akademis. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dapat melanjutkan kembali penelitian ini dengan solusi yang lebih baik lagi dan nantinya akan melahirkan karya baru dengan ide yang berbeda sehingga dapat mengurangi permasalahan di kalangan akademis.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, K. (2014). Pengaruh bimbingan penyuluhan agama Islam terhadap rasa percaya diri anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Wonogiri Ngaliyan Semarang . *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.

Ancok, D. (2005). *Psikologi Islami.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aseptiana, T. (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul. *Skripsi UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta*.

Baharuddin. (2008). *Psikologi Agama.* Malang: UIN Malang Press.

Daradjat, Z. (1976). *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang.

Diana, A. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi (Studi Kasus pada mahasiswa Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Akutansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* .

Dister, N. S. (1989). *Psikologi Agama.* Jakarta: Kanisius.

Pramudya, G. N "Etika Ilmiah dan Penelitian", dikutip dari https://www.ganipramudyo.web.id/2017/05/etika-ilmiah-dan-penelitian.html diakses pada tanggal 11 November 2020..

Kementrian Agama RI. (2014). *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X.* Jakarta: Kementrian Agama.

Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama.* Jakarta: Rajawali Press.

Manula, W. (2017). *Etika Publikasi Ilmiah Dan Pencegahan Plagiarisme.* Jakarta: Kementrian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.

Muslim. (2007). Etika Dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual Dan Praktikal). *Jurnal Artikel Komunikologi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta*.

Nurjanah, S. (2014). Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali). *Skripsi UIN Syarif Hidayatuaallah Jakarta*.

Sanaky, H. A., Samroni, I., Mukalam, Safitri, E., & Qowim, M. (2012). *Academics Underground.* Yogyakarta: Kaukaba.

Santoso, H. (2011). Kompetensi Dasar Pustakawan Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Skripsi Universitas Malang*.

Sasmitho, A. M. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010. *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

Siaganingtyas, C. (2018). Hubungan SMK Negeri 8 Surakartaan Religiusitas Dengan Perilaku Moral Siswa . *Skripsi Fakultas Psikologi Dan Pendidikan Agama Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika.* Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar).* Bandung: Alfabeta.

Wiradi, G. (2002). *Etika Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zulkarnaen, I. (2017). Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerjs Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Rumah Sakit IPHI Pedan). *Skripsi IAIN Surakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 5. 1 Daftar Responden Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017

DAFTAR RESPONDEN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Novalia Agustina	Responden
2	Muhamaad Bustomi	Responden
3	Edina Asifarani	Responden
4	Mufidatun Hasanah	Responden
5	Jasmadi	Responden
6	Fakihaulia Rachman	Responden
7	Ahmad Zulfahmi Hasnan	Responden
8	Nabiha Khoiri El Muna	Responden
9	Nurul Vatimatun Hasanah	Responden
10	Evie Miftalia Zulfah	Responden
11	Bayu Tri Widiantoro	Responden
12	Qonita Cahyaning Tyas	Responden
13	Yulina Faoziah	Peneliti
14	Erin Dwi Ningsih	Responden
15	Rahman Abdi Wijaya	Responden
16	Sandi Kurniawan	Responden
17	Savira Atiqarosa	Responden
18	Ani Sintia	Responden
19	Farkhan Maulana	Responden
20	Atik Syakiroh	Responden
21	Kharisma Ulinnuha	Responden
22	Muhammad Agam Zumansyah	Responden
23	Nurain Fatiha	Responden
24	Gandung Wahyu Putro	Responden
25	Aznan Sholihul Huda	Responden
26	Erllayusi Nurafifah	Responden
27	Asy Syifa Lailly Puteri Irmawan	Responden
28	Irvan Zidny	Responden
29	Danu Firman Setiaji	Responden
30	Bekti Dwi Kurniadi	Responden
31	Ihsan Habibullah	Responden
32	Titin Dwi Agustina	Responden
33	Ardho Albar	Responden
34	Dining Amanah Untoro	Responden
35	Muhammad Faisol	Responden
36	Annisa Nirmala Sari	Responden
37	Emilia	Responden
38	Muhammad Kautsar Azhari Noor	Responden

39	Latifah Puji Lestari	Responden
40	Muhammad Nurhabib Umar	Responden
41	M Atho Billah	Responden

Lampiran 5. 2 Kuesioner Try Out

KUESIONER

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan kuisioner. Pengisian kuisioner ini tidak akan berpengaruh dalam hal akademik dan tidak aka nada yang salah selama saudara memberikan jawaban yang sebenarnya. Atas kesediaan saudara dalam mengisi kuisioner, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian angket:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√).
2. Angket ini semata-mata hanya untuk tujuan ilmiah sehingga anda jangan ragu-ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan anda.
3. Ada lima alternatif jawaban diantaranya:
   a. SS : Sangat Setuju
   b. S: Setuju
   c. RG :Ragu-Ragu
   d. TS :Tidak Setuju
   e. STS :Sangat Tidak Setuju

4. Contoh untuk pengisian angket

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Islam adalah agama yang paling benar.		√			

Nama :

NIM :

PERTANYAAN KUESIONER Try Out

VARIABEL RELIGIUSITAS (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Islam adalah agama yang paling benar.					
2	Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.					
3	Saya berdo'a setiap akan mengerjakan karya ilmiah supaya diberi kemudahan dan kelancaran.					
4	Saya menghargai teman yang beribadah dengan berbeda keyakinan.					
5	Saya menjalankan sholat lima waktu bukan karena riya tetapi karena mencari ridho Allah.					
6	Saya takut melakukan kecurangan dalam mengerjakan sesuatu.					
7	Saya terinspirasi ketika dosen menjelaskan perilaku terpuji Nabi Muhammad SAW.					
8	Saya selalu rutin bersedekah baik *materiel* maupun *non materiel*.					

9	Saya meyakini bahwa Islam adalah ajaran agama terakhir yang menyempurnakan ajaran agama sebelumnya, dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW dan merupakan ajaran agama yang benar.					
10	Saya sebagai orang yang beragama Islam selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.					
11	Saya tidak suka ketika melihat teman sedang bahagia.					
12	Saya suka ketika melihat teman yang kesusahan.					
13	Saya suka berpikir untuk menjerumuskan atau mencelakakan orang lain.					
14	Saya suka melakukan sesuatu melalui cara instant atau jalan pintas.					
15	Saya sering menipu orang lain dengan berbagai cara.					

VARIABEL ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mencoba mencari penelitian terdahulu untuk meminimalisir kesalahan ketika akan melakukan penelitian.					
2	Saya mengumpulkan data penelitian melalui berbagai sudut pandang orang.					
3	Saya selalu menepati kesepakatan ketika akan melakukan penelitian dengan orang lain.					
4	Saya berusaha menjaga ketetapan atau kemantapan pikiran dalam kondisi apapun saat melakukan penelitian.					
5	Saya selalu meneliti kembali setelah selesai mengerjakan karya ilmiah.					
6	Saya menganalisis kembali kesalahan laporan penelitian yang belum tepat.					
7	Saya menerima kritik dan saran baik melalui media sosial atau secara langsung.					
8	Saya merahasiakan data pribadi berbagai pihak terkait penelitian.					

9	Saya selalu melandaskan hak paten ketika melakukan penelitian.					
10	Saya tidak melakukan pempublikasian secara berulang-ulang.					
11	Saya melakukan penelitian supaya penelitian tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa.					
12	Saya melakukan penelitian agar dapat dipraktikkan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sebagai referensi.					
13	Saya tidak membeda-bedakan ras, suku, budaya dan agama ketika melakukan penelitian.					
14	Saya memahami peraturan institusional dan kebijakan pemerintah saat melakukan penelitian.					
15	Saya menaati peraturan dan kebijakan yang berlaku saat melakukan penelitian.					
16	Saya berusaha untuk berperilaku jujur dalam berbagai kegiatan baik ketika melakukan penelitian atau membuat karya ilmiah.					
17	Saya berani membuktikan bahwa penelitian yang saya buat merupakan hasil karya sendiri.					
18	Saya suka melakukan kecurangan ketika membuat karya ilmiah berupa *copy paste* melalui internet.					
19	Ketika melakukan penulisan karya ilmiah, saya selalu memberikan penghormatan kepada pengarang berupa pencantuman nama pengarang.					
20	Saya berupaya untuk tidak melakukan kesalahan dalam segala bentuk baik ketika penelitian di lapangan atau menulis karya ilmiah.					

Lampiran 5. 3 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X)

UJI VALIDITAS

VARIABEL RELIGIUSITAS (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	63.6000	27.621	.592	.886
X02	63.5500	28.471	.465	.890
X03	64.0000	23.684	.817	.871
X04	63.7500	27.987	.308	.892
X05	63.5500	29.313	.111	.895
X06	64.3500	25.082	.715	.877
X07	63.8500	26.239	.507	.886
X08	64.4000	26.147	.469	.888
X09	63.6000	28.042	.459	.889
X10	64.2000	25.116	.620	.881
X11	64.0500	23.629	.829	.871
X12	63.9500	24.261	.725	.876
X13	63.9500	24.471	.801	.873
X14	64.2500	25.355	.415	.896
X15	63.9500	24.787	.640	.880

Lampiran 5. 4 Uji Validitas Variabel Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y) dan Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

UJI VALIDITAS

VARIABEL ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	83.4500	42.682	.657	.898
Y02	83.4000	46.042	.393	.905
Y03	83.9000	45.042	.357	.908
Y04	83.5500	43.734	.639	.899
Y05	83.7000	46.116	.305	.908
Y06	83.6000	45.200	.573	.901
Y07	83.5500	45.208	.546	.901
Y08	83.3500	44.661	.497	.902
Y09	83.8500	42.976	.622	.899
Y10	83.7500	45.882	.354	.906
Y11	83.1000	46.411	.441	.904
Y12	83.3500	44.871	.572	.901
Y13	83.2000	45.116	.587	.901
Y14	83.5000	44.053	.583	.900
Y15	83.4500	44.261	.666	.899
Y16	83.3500	44.661	.604	.900
Y17	83.6500	44.450	.427	.905
Y18	83.8500	41.082	.688	.897
Y19	83.2500	43.987	.742	.897
Y20	83.3000	43.168	.851	.894

UJI RELIABILITAS VARIABEL RELIGIUSITAS (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

Lampiran 5. 5 Uji Reliabilitas Variabel Etika Penulisan Karya Ilmiah (Y) dan Pertanyaan Kuesioner Real

UJI RELIABILITAS VARIABEL VARIABEL ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Identitas Pribadi

Nama :

NIM :

PERTANYAAN KUESIONER REAL

VARIABEL (X) RELIGIUSITAS

VARIABEL RELIGIUSITAS (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Islam adalah agama yang paling benar.					
2	Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.					
3	Saya berdo'a setiap akan mengerjakan karya ilmiah supaya diberi kemudahan dan kelancaran.					
6	Saya takut melakukan kecurangan dalam mengerjakan sesuatu.					
7	Saya terinspirasi ketika dosen menjelaskan perilaku terpuji Nabi Muhammad SAW.					
8	Saya selalu rutin bersedekah baik *materiel* maupun *non materiel*.					
9	Saya meyakini bahwa Islam adalah ajaran agama terakhir yang					

	menyempurnakan ajaran agama sebelumnya, dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW dan merupakan ajaran agama yang benar.					
10	Saya sebagai orang yang beragama Islam selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.					
11	Saya tidak suka ketika melihat teman sedang bahagia.					
12	Saya suka ketika melihat teman yang kesusahan.					
13	Saya suka berpikir untuk menjerumuskan atau mencelakakan orang lain.					
14	Saya suka melakukan sesuatu melalui cara instant atau jalan pintas.					
15	Saya sering menipu orang lain dengan berbagai cara.					

VARIABEL ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mencoba mencari penelitian terdahulu untuk meminimalisir kesalahan ketika akan melakukan penelitian.					
2	Saya mengumpulkan data penelitian melalui berbagai sudut pandang orang.					
3	Saya selalu menepati kesepakatan ketika akan melakukan penelitian dengan orang lain.					
4	Saya berusaha menjaga ketetapan atau kemantapan pikiran dalam kondisi apapun saat melakukan penelitian.					
6	Saya menganalisis kembali kesalahan laporan penelitian yang belum tepat.					
7	Saya menerima kritik dan saran baik melalui media sosial atau secara langsung.					
8	Saya merahasiakan data pribadi berbagai pihak terkait penelitian.					
9	Saya selalu melandaskan hak paten ketika melakukan penelitian.					
11	Saya melakukan penelitian supaya penelitian tersebut bermanfaat bagi					

	masyarakat dan mahasiswa.					
12	Saya melakukan penelitian agar dapat dipraktikkan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sebagai referensi.					
13	Saya tidak membeda-bedakan ras, suku, budaya dan agama ketika melakukan penelitian.					
14	Saya memahami peraturan institusional dan kebijakan pemerintah saat melakukan penelitian.					
15	Saya menaati peraturan dan kebijakan yang berlaku saat melakukan penelitian.					
16	Saya berusaha untuk berperilaku jujur dalam berbagai kegiatan baik ketika melakukan penelitian atau membuat karya ilmiah.					
17	Saya berani membuktikan bahwa penelitian yang saya buat merupakan hasil karya sendiri.					
18	Saya suka melakukan kecurangan ketika membuat karya ilmiah berupa *copy paste* melalui internet.					
19	Ketika melakukan penulisan karya ilmiah, saya selalu memberikan penghormatan kepada pengarang berupa pencantuman nama pengarang.					
20	Saya berupaya untuk tidak melakukan kesalahan dalam segala bentuk baik ketika penelitian di lapangan atau menulis karya ilmiah.					